



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA POKOK  
BAHASAN SEGI EMPAT KELAS VII-1 MTS N 2  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tadris/pendidikan Matematika*

Oleh

**KHOIRIAH SORMIN**  
**NIM. 11 330 0016**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA POKOK  
BAHASAN SEGI EMPAT KELAS VII-1 MTS N 2  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**KHOIRIAH SORMIN**  
**NIM. 11 330 0016**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Asnah, M.A**  
**NIP. 19651223 199103 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Mariam Nasution, M.Pd**  
**NI P. 19700224 200312 2 001**



**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

Hal : Skripsi  
a.n Khoiriah Sormin

Padangsidimpuan, 16 Mei 2017  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
Di-

Padangsidimpuan

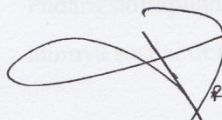
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Khoiriah Sormin yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-1 MTs N 2 Padangsidimpuan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/ Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

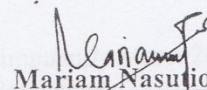
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A  
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Mariam Nasution, M.Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001



BALAMAN PERNYATAAN PERNYATAAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoiriah Sormin  
NIM : 11 330 0016  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Maret 2017  
Pembuat Pernyataan,



Khoiriah Sormin  
NIM. 11 330 0016

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoiriah Sormin  
NIM : 11 330 0016  
Jurusan : TMM-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA POKOK BAHASAN SEGI EMPAT KELAS VII-1 MTS N 2 PADANGSIDIMPUNAN**”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

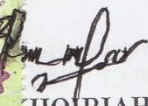
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 16 Mei 2017

saya yang menyatakan




  
**KHOIRIAH SORMIN**  
NIM. 11 330 0016



**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

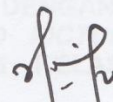
**NAMA** : KHOIRIAH SORMIN  
**NIM** : 11 330 0016  
**JUDUL SKRIPSI** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan

**Ketua**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**Sekretaris**

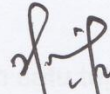


**Almira Amir, M.Si**  
NIP. 19730902 200801 2 006

**Anggota**



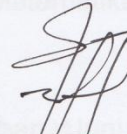
**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002



**Almira Amir, M.Si**  
NIP. 19730902 200801 2 006



**Dra. Asnah, M.A**  
NIP.19651223 199103 2 001



**Suparni, S.Si.,M.Pd**  
NIP. 19700708 200501 1004

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Tanggal/Pukul** : 20 Juni 2017/ 13.00WIB s./d Selesai  
**Hasil/Nilai** : 70,37/B  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** : 3,10  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

**PENGESAHAN**

**JudulSkripsi** : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA POKOK  
BAHASAN SEGI EMPAT KELAS VII-1 MTS N 2  
PADANGSIDIMPUAN

**Nama** : KHOIRIAH SORMIN

**NIM** : 11 330 0016

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ TMM-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika



Padangsidimpuan, 20 Juni 2017  
Dekan,

**Hj. Zuhimma, S.Ag.,M.Pd**  
NIP. 19720702 199703 2 003

A  
N

## ABSTRACTION

**Name** : Khoiriah Sormin  
**NIM** : 11 330 0016  
**Faculty/Direction** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris Matematika  
**Title Of Skripsi** : Upaya Meningkatkan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat

Problem is emphasis of study of mathematics not only training skill and momorize fact, but resul of study. Teacher should be able to inshosening method, needed and strategy better, one of to increase result of learning student by using physic appliance or source learn environment specially existing objects around student. Hence formula is problem of this research is do with applying of method study of *picture and picture* can improve result learn fundamental class parallelogram discussion of VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan. Intention of this research is method study of *picture and picture* can impreve result Usefulness of this research by using method study of *picture and picture* result of learning student can mount class student parallelogram discussion fundamental of VII-1 MTS N2 Padangsidimpuan.

This research relate to education science midwife referring to that approach taken is theoris related to congeniality learn, reality learn mathematics, method study of parallelogram *picture and picture* and result learn mathematics.

This research is executed in MTS N 2 Padangsidimpuan. This research type of research act class (PTK). This research subjek is class of VII-1 amounting to 37 studen people. Instrument in research is tes. Technique analyse data the used is technique analyse data of PTK that is data discount, presentation of data, and withdrawal of conclusion.

Result of from this research is applying of method of *picture and picture* can improve result learn student specially at paralllogram items. Cycle of I meeting complete I student counted 12 student whit student average value equal to 61,62 and presentase complete is 32,43%. Later then cycle of I meeting II obtained by 25 complete student with value of equal 76,22 and complete presentase is 67,57%. Cycle of II meeting of I obtained by 29 complete student with averange value equal to 80,54 and complete persentase 79,38%. Cycle of II meetin of II obtained by complete student of 33 student with average value equal to 87,57 with complete presentase 89,19%.

Key word: result learn, parallelogram item, *picture and picture*.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang tiada sekutu bagi-NYA, berkat rahmat, hidayah dan inayahNYA lah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru PAI di SMP N 4 Natal Kec. Natal Kab. Mandailing Natal”. Untaian shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai bukti tanda cinta kepada beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini dibuat untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak terdapat kendala yang harus dilalui dan dijalani peneliti. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan

dalam penyusunan skripsi ini. Dan Ibu Mariam Nasution, M.Pd selaku pembimbing II saya yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, selaku Wakil Rektor I, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si, selaku Wakil Rektor II, dan bapak Drs. H. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor III.
3. Ibu Hj. Zulhingga, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penyusun.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar rangkuti, S.Si., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak/Ibu dosen Tadris Matematika yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh Staff dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran administrasi dan akademik.
7. Teristimewa kepada, Ibunda dan ayahanda tercinta yang telah yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tidak terhingga yang sudah membesarkan saya dan juga kepada kakak, abang yang tak pernah lelah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga Allah SWT., melimpahkan rahmat-NYA, sehingga terasa berkah dan manfaatnya kepada kita semua.

Amin.

Padangsidempuan, 16 Mei 2017  
Peneliti

**KHORIAH SORMIN**  
**NIM. 11 330 0016**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan istilah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	10
1. Pengertian belajar .....	10
2. Hakikat belajar matematika .....	11
3. Metode <i>picture and picture</i> .....	12
4. Segi empat .....	17
5. Hasil belajar matematika .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Jenis Penelitian .....	30
C. Subjek penelitian.....	30
D. Instrument Pengumpulan Data .....	31
E. Prosedur Penelitian .....	33

F. Tehnik Analisa Data .....	40
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
1. Kondisi Awal .....	43
2. Tindakan .....	44
B. Perbandingan Data Hasil Tindakan .....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1	: Kisi-kisi tes Hasil Belajar Materi Segi Empat Siklus I Pertemuan I Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan .....	32
Table 2	: Kisi-kisi tes Hasil Belajar Materi Segi Empat Siklus I Pertemuan II Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan .....	32
Table 3	: Kisi-kisi tes Hasil Belajar Materi Segi Empat Siklus II Pertemuan I Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan .....	33
Table 4	: Kisi-kisi tes Hasil Belajar Materi Segi empat Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan .....	33
Tabel 5	: Hasil Tes Awal Hasil Belajar Materi Segi Empat Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsimpuan .....	43
Tabel 6	: Hasil Tes Siklus I Pertemuan I Hasil Belajar Siswa pada Materi Segi Empat .....	48
Tabel 7	: Hasil Tes Siklus I Pertemuan II Hasil Belajar Siswa pada Materi Segi Empat .....	52
Tabel 8	: Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus I .....	53
Table 9	: Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal dan Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus I .....	56
Tabel 10	: Hasil Tes Siklus II Pertemuan I Hasil Belajar Siswa pada Materi Segi Empat .....	59
Tabel 11	: Hasil Tes Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa pada Materi Segi Empat .....	62
Table 12	: Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal dan Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus II .....	64
Tabel 13	: Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus II .....	64
Tabel 14	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I sampai Siklus II .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Skem Siklus Penelitian.....	34
Gambar 2	:Gambaran Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I .....	54
Gambar 3	: Gambaran Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II .....	65
Gambar 4	: Diagram Persentase Hasil Tes Hasil Belajar Siswa .....	66
Gambar 5	: Diagram Persentase Hasil Belajar Tes Kemampuan Awal, Siklus I, Siklus II .....	67
Gambar 6	: Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Dari Siklus I Sampai Siklus II....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tes Awal
- Lampiran 2 : Kunci Jawaban Tes Awal
- Lampiran 3 : Test Pertemuan Ke-1 Pada Siklus I
- Lampiran 4 : Kunci Jawaban Pertemuan Ke-1 Pada Siklus I
- Lampiran 5 : Test Pertemuan ke-2 pada Siklus I
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban Pertemuan Ke-2 Pada Siklus I
- Lampiran 7 : Test Pertemuan Ke-1 Pada Siklus II
- Lampiran 8 : Kunci Jawaban Pertemuan Ke-1 Pada Siklus II
- Lampiran 9 : Test Pertemuan Ke-2 Pada Siklus II
- Lampiran 10 : Kunci Jawaban Pertemuan Ke-2 Pada Siklus II
- Lampiran 11 : Hasil Sebaran Tes Awal
- Lampiran 12 : Hasil Sebaran Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 13 : Hasil Sebaran Tes Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 14 : Hasil Sebaran Tes Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 15 : Hasil Sebaran Tes Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 16 : RPP Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 17 : RPP Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 18 : RPP Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 19 : Surat Validasi RPP

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia, karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan, keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu dalam menciptakan suatu pendidikan yang bermutu perlu mendapatkan penanganan yang lebih baik .

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian yang lebih, dalam peningkatan mutu adalah mata pelajaran matematika. Banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika, karena matematika dianggap sulit, dan banyak siswa yang tidak menyukainya, sehingga matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan bagi siswa.

Ketidakmampuan siswa disebabkan karena ketidakmampuan guru untuk membuat suasana pembelajaran yang menarik, guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Poses belajar matematika yang baik adalah guru harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan, guru dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa tergerak untuk melakukan aktifitas dalam pembelajaran. Guru harus menggunakan metode yang bervariasi atau



metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Menurut hasil observasi peneliti di kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru Matematika yang bernama Evi Wahyuni Dalimunte pada hari Jum'at, 25 september 2016, yang mengajar di MTS N 2 Padangsidimpuan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa rendah dari 37 orang siswa hampir 50 % belum tuntas pada materi segi empat dengan nilai ketuntas 65<sup>1</sup>.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 september 2016 di kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan, peneliti melihat dari uji tes kemampuan kognitif siswa, pertama dilihat dari tes pengetahuan siswa (C<sub>1</sub>) 40% siswa masih banyak yang belum memahami makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya, disebabkan karena siswa tidak mengingat konsep dasar yang sudah dipelajari sebelumnya. Kedua, dilihat dari pemahaman siswa (C<sub>2</sub>) 38% siswa belum mampu untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya, sehingga siswa tidak aktif dan menjadi pasif yang mengakibatkan siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya atau bertanya karena kurang percaya diri. Ketiga, dilihat dari penerapan siswa (C<sub>3</sub>), 42% siswa belum mampu

---

<sup>1</sup> Evi Wahyuni Dalimunte, Guru Matematika MTS N 2 Padangsidimpuan, *Wawancara*, MTS N 2 Padangsidimpuan, 25 September 2016, Pukul 09.00 WIB.

untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga siswa akan merasa sulit untuk menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, peneliti melihat bahwa hasil belajar tersebut perlu ditingkat, untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya melibatkan mereka dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru yang menjelaskan materi saja dan siswa juga dapat lebih aktif, kreatif dalam proses belajar mengajar dalam materi segi empat. Jika siswa ikut berperan secara aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar maka siswa akan tertarik untuk belajar dan secara tidak langsung mereka akan menyenangi pelajaran itu, dan akan mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Mengingat pentingnya pendidikan dan menanggapi masalah kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, yang kemungkinan kurang sesuai metode pembelajaran yang dipilih dengan materi yang disampaikan. Maka penulis tertarik untuk meneliti metode pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebab pembelajaran *Picture And Picture* dapat melatih siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya dan menyelesaikan persoalan segi empat baik perseorangan maupun berkelompok, disamping itu siswa lebih berani bertanya tentang masalah yang tidak dipahaminya dengan menggunakan metode ini dan melibatkan siswa secara aktif dan dihubungkan dengan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan benar-benar aktif. Dengan belajar aktif diharapkan memiliki dampak positif bagi siswa tentang apa yang dipelajari akan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mengetahui kegunaan dari ilmu matematika. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yaitu:

1. Faktor guru
2. Faktor siswa
3. Faktor sarana dan prasarana
4. Faktor lingkungan.<sup>2</sup>

Hal ini disebabkan karena cara mengajar guru yang menggunakan metode konvensional dalam pengajaran sehingga siswa tidak tertarik dengan pelajaran. Akibatnya siswa tidak menyukai pelajaran matematika dan berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Guru tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dan menjadi pendiam . Untuk mengatasi masalah tersebut secara berkelanjutan maka perlu dicari suatu pembelajaran yang tepat, yaitu suasana pembelajaran yang melibatkan siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran dan siswa tertarik untuk mempelajari matematika yang berdampak positif sehingga meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture And Picture*.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.52-56

Dengan adanya permasalahan diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Di Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, contohnya dengan menggunakan metode ceramah pada materi segi empat.
3. Guru masih kurang melibatkan siswa secara aktif selama kegiatan proses belajar mengajar.
4. Penguasaan siswa pada pokok bahasan segi empat masih rendah.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk memudahkan dan menghindari salah pengertian terhadap penelitian ini, maka perlu diberi batasan istilah sebagai berikut:

## 1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku<sup>3</sup>. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari<sup>4</sup>.

## 2. Pemahaman konsep segi empat

Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Berdasarkan Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun untuk memahami perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal.<sup>5</sup> Kemudian konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan siswa mengklasifikasikan objek-objek peristiwa-peristiwa itu termasuk atau tidak kedalam ide abstrak tersebut.<sup>6</sup> Menurut Rosser yang dikutip Ratna Willis, “konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek, kejadian, kegiatan, atau hubungan yang

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999) hlm. 3

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 38

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.24

<sup>6</sup> Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm.124

mempunyai atribut yang sama”.<sup>7</sup> Sedangkan bangun datar merupakan matematika yang mempunyai panjang, lebar dan keliling.

Dengan demikian pemahaman konsep bangun datar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami, menguasai dan mengaplikasikan konsep-konsep yang terdapat pada segi empat. Seperti penggunaan rumus mencari panjang keliling dan luas segi empat dalam menyelesaikan berbagai soal.

3. Metode *Picture And Picture* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktifitas untuk memasang gambar atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis<sup>8</sup>.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan segi empat kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *picture and picture* pada pokok bahasan segi empat kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan.

---

<sup>7</sup> Ratna Willis Dahar, Teori-Teori Belajar & Pembelajaran (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm.63

<sup>8</sup> Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan pembelajaran* (Malang: Pustaka Pelajar, 2012) hlm 236



## **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi segi empat.
2. Sebagai bahan masukan untuk semua guru khususnya guru matematika dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.
3. Sebagai masukan informasi bagi guru dan instansi terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang lebih optimal.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk lebih memahami upaya meningkatkan hasil belajar matematika dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.
5. Bagi siswa, agar lebih mengasah diri dengan kemampuan berpikir untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan motivasi untuk meningkatkan cara belajar siswa agar lebih giat dalam belajar matematika.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang meliputi kajian teori tentang pengertian belajar, hakikat belajar matematika, metode *pembelajaran picture and*

*picture*, segi empat, persegi, persegi panjang, hasil belajar matematika, penelitian terdahulu serta Kerangka berpikir.

Bab ketiga merupakan Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, siklus I, Siklue II dan tehnik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian, kondisi awal, tindakan, perbandingan data hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab kelima membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar Merupakan sebuah proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan masih dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahawa seseorang telah belajar sesuatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>1</sup>

Belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu- individu yang belajar.<sup>2</sup>

Belajar merupakan dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia akan melakukan perubahan-perubahan pada dirinya sehingga tingkah lakunya berubah. Perubahan itu dapat berupa perkembangan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nantinya diharapkan mampu memecahkan masalah- masalah atau tuntutan hidupnya.

---

<sup>1</sup> Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Galia Indonesia, 2010), hlm.3

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 21

Menurut Slameto pengertian belajar adalah “Suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>3</sup>

Ilmu dalam hal ini tidak hanya berupa pengetahuan agama saja tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dalam tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri. Jadi belajaran adalah perubahan tingkah laku seseorang dari yang tidak pandai menjadi pandai, dari yang tidak bisa menjadi bias.

## **2. Hakikat Belajar Matematika**

Matematika merupakan ratunya ilmu sekaligus pelayannya. Matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang. matematika juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari pola, bentuk, dan struktur. Serta matematika itu adalah ilmu yang abstrak dan deduktif.<sup>4</sup>

Berhubung dengan ilmu pengetahuan tentu saja tidak lepas dari prailmuan dalam pengembangannya. Maka dalam hal ini matematika meliputi sarana berpikir deduktif untuk ilmu alam dan ilmu sosial. Tingkat kecerdasan

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* ( Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm.2

<sup>4</sup> H. Erman Suherman dkk, *Common Text Book: Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: JICA-Universitas Pendidikan ( UPI)), hlm.17

siswa terhadap matematika berbeda. Siswa yang dalam kognitifnya rendah akan mempunyai sikap yang lain jika dibandingkan dengan anak yang pandai matematika. Jadi, belajar matematika adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengetahui, memahami, dan mengerti hal-hal yang berhubungan dengan matematika.

Faktor-faktor yang dapat dinilai dalam proses belajar matematika antara lain:

- a) Kesadaran pentingnya nilai dan peranan matematika bagi dirinya dan masyarakat.
- b) Kesadaran akan keindahan bentuk-bentuk bangun ilmu ukur dalam lingkungannya.
- c) Kesadaran bahwa pelajaran matematika memberikan keuntungan dan kepuasan dalam pekerjaannya.

### **3. Metode Pembelajaran *Picture And Picture***

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian yang berlangsung dialami siswa.

Sedangkan Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil. Menurut Winkel pembelajaran adalah sebagai

pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi eksternal sedemikian rupa, sehingga menunjang proses belajar siswa dan tidak menghambatnya.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran adalah tindakan yang dirancang untuk pengaturan kondisi-kondisi external sehingga dapat menunjang proses belajar siswa dan membuatnya berhasil.

b. Pengertian Metode Pembelajaran *Picture And Picture*

*Picture And Picture* adalah “penyajian bahan dengan cara memperlihatkan gambar- gambar dalam bentuk kenyataan”. Menurut Suprijono ( dalam Miftahul Huda), *Picture and Picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar sebagai media pembelajaran. Metode ini mirip dengan *Example And Non Example*, dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau di urutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

c. Prosedur atau Langkah-Langkah Metode *Picture And Picture*

Sintak langkah-langkah penerapan metode *Picture And Picture* ini dapat dilihat sebagai berikut:

1) Penyampaian Kompetensi

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat

---

<sup>5</sup> Eviline Siregar, *Op. Cit.*, hlm.12

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Malang: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.



mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

## 2) Presentasi Materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada saat inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada siswa yang kemungkinan masih belum siap.

## 3) Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video.

## 4) Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa lebih tertekan. Salah satu

caranya adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

#### 5) Penjajakan

Tahapan ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa bisa diajak untuk menentukan rumus,tinggi,jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

#### 6) Penyajian Kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus member penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Di sini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

### 7) Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksud untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.<sup>7</sup>

#### d. Tujuan Penggunaan Metode *Picture And Picture*

*Picture And Picture* sebagai suatu metode pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dunia social dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Artinya, melalui gambar-gambar siswa belajar menggunakan konsep gambar. Dengan metode ini dapat memberikan sarana bagi siswa untuk:

- 1) Menggali perasaannya.
- 2) Memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap.
- 3) Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah.
- 4) Mendalami mata pelajaran dengan berbagai macam cara.<sup>8</sup>

#### e. Kelebihan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*

Kelebihan metode pembelajaran *Picture And Picture* antara lain:

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 25

- 3) Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berpikir.
- 4) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas<sup>9</sup>.

f. Kelemahan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*

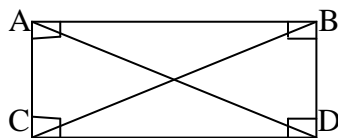
Kekurangan metode ini bisa mencakup hal-hal berikut:

- 1) Memakan banyak waktu.
- 2) Membuat sebagian siswa pasif.
- 3) Munculnya kekhawatiran akan terjadinya kekacauan dikelas.
- 4) Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jik disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- 5) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai<sup>10</sup>.

#### 4. Segi Empat

1. Pengertian persegi panjang, persegi, dan belah ketupat yaitu:

a. Persegi panjang



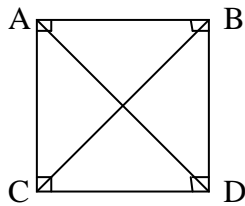

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> *Ibid.*

Persegi panjang adalah segi empat dengan kedua sisinya yang berhadapan sama panjang yang berpotongan di tengah-tengah dan keempat sudutnya siku-siku ( $90^\circ$ ).

b. Persegi



Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya sama besar, yaitu  $90^\circ$

2. Sifat-sifat segi empat

a. Sifat-sifat persegi panjang

- 1) Sisi yang berhadapan pada sebuah persegi panjang sama panjang.
- 2) Persegi panjang mempunyai empat buah sudut yang sama besar, yaitu  $90^\circ$ .
- 3) Persegi panjang ABCD, memiliki dua diagonal sama panjang dan berpotongan di tengah-tengah.

b. Sifat-sifat persegi

- 1) Sisi yang berhadapan sama panjang.
- 2) Sisi yang berdekatan sama panjang.
- 3) Keempat sisi sama panjang.
- 4) Mempunyai empat sudut buah sudut siku-siku yang besarnya  $90^\circ$ .

- 5) Kedua diagonal saling berpotongan tegak lurus
  - 6) Kedua diagonal membagi sudut-sudut sama besar
  - 7) Mempunyai dua buah diagonal sama panjang<sup>11</sup>
3. Keliling dan luas segi empat

a. Persegi panjang

1) Keliling persegi panjang

$$\begin{aligned} \text{Keliling persegi panjang (K)} &= AB + BC + DA + DC \\ &= \text{panjang} + \text{lebar} + \text{panjang} + \text{lebar} \\ K &= 2(p + l) \end{aligned}$$

2) Luas persegi panjang

$$\text{Luas persegi panjang (L)} = p \times l$$

Contoh 1:

Suatu persegi panjang mempunyai ukuran panjang 12 cm dan lebar 8, hitunglah berapa kelilingnya?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= 2(p + l) \\ &= 2(12 + 8) \\ &= 2(20) \\ &= 40 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 40 cm.

---

<sup>11</sup> Sumad, dkk, *Matematika I Untuk SMP/MTS Kelas VII* (Surakarta: CV Anak Cerdas Nusantara), hlm 158-189



Contoh 2:

Kebun pak Ali berbentuk persegi panjang yang mempunyai ukuran panjang 150 m dan lebarnya 25 m, maka hitunglah berapa luas kebun pak Ali tersebut?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= p \times l \\ &= 150 \times 25 \\ &= 3750 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, luas kebun pak Ali tersebut adalah 3750 m.

b. Persegi

$$\begin{aligned} 1) \text{ Keliling persegi} &= AB + BC + CD + DA \\ &= a + a + a + a \\ &= 4a \end{aligned}$$

K = keliling

a = panjang sisi

2) Luas persegi

$$\begin{aligned} \text{Luas persegi} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= a \times a \\ &= a^2 \end{aligned}$$

Contoh 3:

Suatu lahan tanah memiliki bentuk persegi yang masing-masing memiliki sisi yang panjangnya 50 m, berapa kelilingnya?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= 4 \times a \text{ (panjang sisi)} \\ &= 4 \times 50 \\ &= 200 \text{ m}\end{aligned}$$

Jadi, keliling lahan tanah tersebut adalah 200 m

Contoh 4:

Panjang suatu persegi adalah 10 cm, berapakah luas persegi tersebut?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= a \times a \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, luas persegi tersebut adalah 100 cm.

## 5. Hasil Belajar Matematika

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.<sup>12</sup> Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>13</sup> Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 3

<sup>13</sup> Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 38

dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar ini berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap-sikap.<sup>14</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu.<sup>15</sup> Sudjarwo S, berpendapat dalam kehidupannya, manusia selalu penuh kegiatan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang datang tiba-tiba. Kejadian tersebut menimbulkan pengalaman hidup sedangkan pengalaman hidup itu sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar.<sup>16</sup>

Orang memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang tersebut dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari, hal inilah yang dikatakan hasil belajar. Hasil adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.<sup>17</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor dari luar, terdiri dari dua bagian, yaitu:

---

<sup>14</sup> Kunandar, Guru Profesional (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251  
<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 3  
<sup>16</sup> Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Medya Utama Sarana Perkasa, 1989), hlm.139  
<sup>17</sup> Nana Sudjana. *Op. Cit.*, hlm. 22

a) Faktor environmental mental input (lingkungan)

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami. Lingkungan fisik alami adalah lingkungan dengan keadaan suhu, kelembapan, kepadatan udara. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia ataupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi hasil belajar, jika seorang murid belajar dalam situasi yang ramai/gemuruh maka hasil belajarnya tidak akan maksimal.

b) Faktor-faktor instrumental

Faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang. Seperti model pembelajaran yang digunakan dan sarana prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

2) Faktor dari dalam yaitu:

a) Kondisi fisiologis anak.

Kondisi ini berupa kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani.

b) Kondisi psikologis anak.

Kondisi psikologi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti minat yang rendah, tentu hasilnya akan lain jika dibandingkan dengan anak yang belajar dengan minat yang tinggi.<sup>18</sup>

**c. Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar matematika dapat dilihat setelah siswa melalui proses pembelajaran dalam materi pembelajaran matematika. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai materi pembelajaran matematika, dapat dilihat dengan cara melakukan atau evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari, hasil belajar matematika dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji, hasil belajar berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap-sikap.

Hasil belajar berguna bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengajaran yang ditetapkan dapat dicapai, sehingga dapat dijadikan sebagai umpama yang baik untuk pengajaran selanjutnya. Sedangkan bagi siswa berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa

---

<sup>18</sup> Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* ( Jakarta: Medya Utama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 139

sehingga dapat memperbaiki cara belajar yang kurang baik dan memperhatikan yang sudah baik.

Jadi, hasil belajar matematika siswa dalam pokok bahasan segi empat adalah pemahaman yang menimbulkan kemampuan pada diri siswa dengan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah yang menyangkut pada segi empat.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berkenaan dengan permasalahan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Indah Zulfa dengan judul skripsi: Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Segi Empat Kelas XI MAN I Panyabungan. Menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Picture And Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada materi pokok segi empat.<sup>19</sup>
2. Rahmat Pauzi dengan judul skripsi: Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Materi Pokok Segi Empat pada Siswa Kelas VII SMP N Bringin 02 Semarang. Menyimpulkan bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode *Picture and Picture* mengalami

---

<sup>19</sup> Indah Zulfa, "Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Pokok Segi Empat Kelas XI MAN I Panyabungan" (Skripsi, STAIM Panyabungan, 2009)

peningkatan, sedangkan terhadap siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>20</sup>

3. Henna Kiswanti dengan judul skripsi: Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang di Kelas VIII SMP N I Siabu, Tahun pelajaran 2009/2010. Meyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa dari yang sebelumnya dan apabila gambar di tunjukkan siswa sudah dapat mengenali gambar apa dan menyebutkan sifat-sifatnya masing-masing.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas yaitu pada penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture*, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada materi yang digunakan dan masalah yang akan diperbaiki atau ditingkatkan. Adapun hasil penelitian yang diharapkan penulis adalah ada peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan segi empat.

### C. Kerangka Pikir

Untuk meningkatkan Pemahaman konsep terhadap pelajaran matematika, guru harus mampu menciptakan suasana yang optimal dan tidak membosankan agar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam pelajaran matematika salah satu hal

---

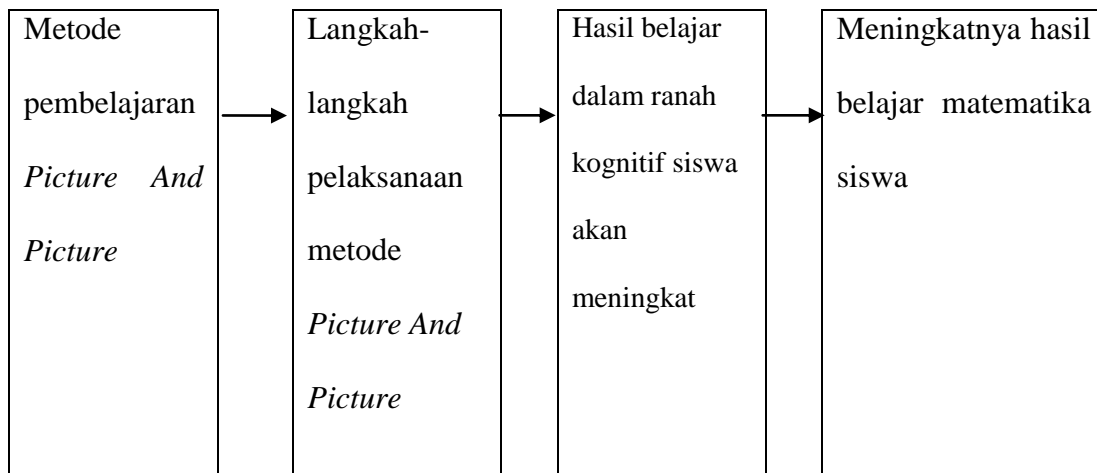
<sup>20</sup> Rahmat Pauzi, "Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Materi Pokok Segi Empat pada SiswaKkelas VII SMP N Bringin 02 Semarang"(Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2012)

<sup>21</sup> Henna Kiswanti, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang di Kelas VIII SMP N I Siabu, Tahun pelajaran 2009/2010"(Skripsi, STAIM Panyabungan, 2010)

yang harus diperhatikan guru dalam mengajarkan suatu materi tertentu adalah pemilihan metode serta penggunaan benda-benda konkrit.

Dalam hal ini, peneliti menganggap bahwa *picture and picture* sangat berpengaruh dalam meminimalkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru. *Picture and picture* dapat membuat pelajaran menjadi pusat perhatian siswa sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini siswa diperlihatkan benda-benda nyata sehingga siswa akan tetap mengingat pengalaman belajarnya melalui penglihatannya. Pengetahuan yang diperolehnya akan lebih mengendap dan tahan lama bila dibandingkan hanya dengan mendengar, menghafal dan mengingat-ingat fakta saja.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan kerangka pikirnya sebagai berikut





#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berfikir diatas maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini adalah: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan, hasil belajar matematika akan meningkat

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MTs N 2 Padangsidimpua, Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti menjadikan MTs N 2 Padangsidimpuan sebagai tempat penelitian karena di lokasi ini belum ada yang melakukan penelitian yang demikian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai 9 September 2016. Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pada pembuatan laporan penelitian. Adapun rincian mengenai *time line* yaitu:

No	Kegiatan	Tahun-Bulan (2016)																				
		April			Mei			Juni			Juli			Agus			sept			Okto		
1	Pengesa-han judul, Pengum-pulan referensi, dan penyusu-nan proposal	█	█	█																		
2	Konsultasi s/d persetujuan proposal penelitian				█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█							
3	Seminar proposal dan izin penelitian															█	█	█	█	█		

4	Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan/ atau hasil penyusunan laporan																											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang difokuskan pada pembelajaran (*learning*). Penelitian tindakan ini berurusan langsung dengan praktik di lapangan dalam situasi alami.

Dalam penelitian ini juga menggunakan PTK pola kolaboratif yaitu bekerjasama dengan mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang bernama Sulastri Siregar yang menjadi observer dan yang menjalankan tindakan penelitian tersebut peneliti sendiri. Desain penelitian tindakan kelas terdiri dari suatu siklus. Tahapan dalam suatu siklus tersebut adalah: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 MTs N 2 Padangsidempuan. Siswa kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan terdiri dari 37 siswa yaitu 15 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dikerjakan yang akan memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan atau cara dan hasil subjek dalam melakukan tugas-tugas tertentu.<sup>1</sup>

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas VII-1 MTs N 2 Padangsidempuan yang dilakukan adalah dengan cara pemberian tes belajar tentang materi Segi Empat yaitu Persegi, Persegi Panjang. Lembaran tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setiap mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture*. Tes hasil belajar yang diberikan berupa tes essay yang sesuai dengan materi Segi Empat. Tes ini dipilih agar tidak terjadi penilaian yang bersifat subjektif. Berikut ini kisi-kisi tes hasil belajar siswa mengenai Segi Empat.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2006), hlm, 120

**Table 1**

Kisi-kisi tes hasil belajar matematika materi segi empat  
Siklus I Pertemuan I Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Kemampuan Kognitif		
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>
Segi empat	1. Mengidentifikasi sifat-sifat segi empat (persegi panjang, persegi)	1,	1		
	2. Menerapkan konsep keliling dan luas segi empat	2		2	
	3. Menghitung keliling dan luas segi empat	3, 4			3,4
	Jumlah	4	4		

**Tabel 2**

Kisi-kisi tes hasil belajar matematika materi segi empat  
Siklus I Pertemuan II Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Kemampuan Kognitif		
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>
	1. Mengidentifikasi sifat-sifat segi empat (persegi panjang, persegi)	1	1		
	2. Menerapkan konsep keliling dan luas	2		2	
	3. Menghitung keliling dan luas segi empat	3, 4			3,4
	Jumlah	4	4		

**Tabel 3**  
Kisi-kisi tes hasil belajar matematika materi segi empat  
Siklus II Pertemuan I Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidimpuan

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Kemampuan Kognitif		
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>
	1. Mengidentifikasi sifat-sifat segi empat (persegi panjang, persegi)	1	1		
	2. Menerapkan konsep keliling dan luas	2		2	
	3. Menghitung keliling dan luas segi empat	3, 4			3,4
	Jumlah	4	4		

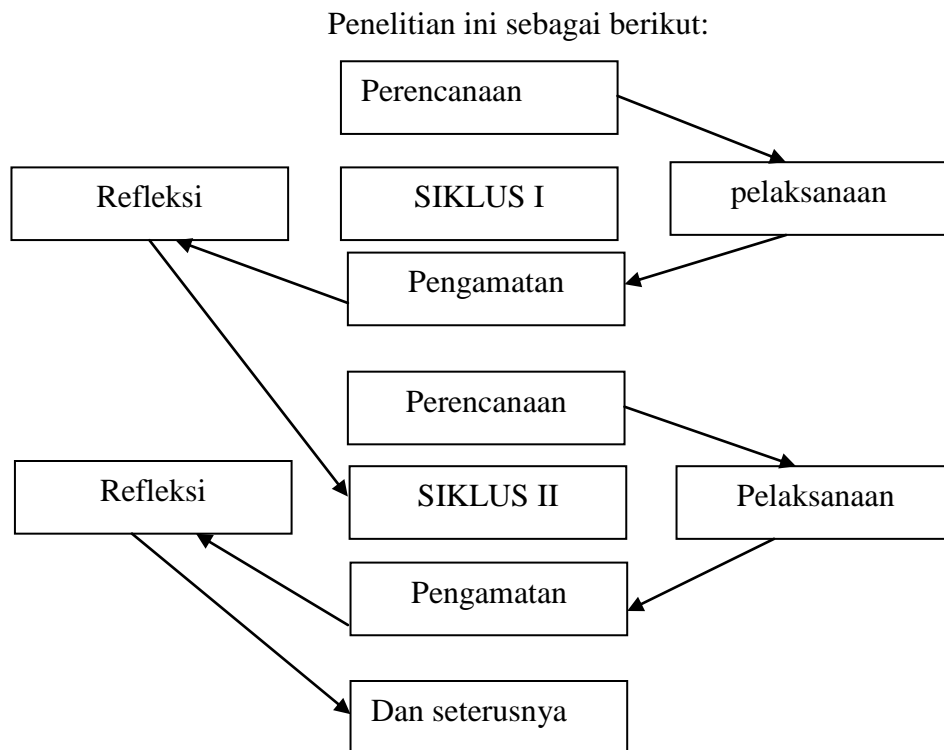
**Tabel 4**  
Kisi-kisi tes hasil belajar matematika materi segi empat  
Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidimpuan

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Kemampuan Kognitif		
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>
	1. Mengidentifikasi sifat-sifat segi empat (persegi panjang, persegi)	1	1		
	2. Menerapkan konsep keliling dan luas	2		2	
	3. Menghitung keliling dan luas segi empat	3, 4			3,4
	Jumlah	4	4		

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dan biasa

dinamakan siklus. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan pengamatan, dan refleksi.<sup>2</sup> Siklus penelitian pelaksanaannya akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya.



Gambar. 1: Skema siklus penelitian

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 42.

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti memberikan tes soal awal sebanyak 4 butir soal, untuk melihat hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Picture And Picture*. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Guru bersama peneliti membuat perencanaan pembelajaran
- 2) Pemilihan materi yang menyangkut berbagai kompetensi yang akan dicapai beserta indikatornya
- 3) Membuat jadwal pelaksanaan
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang segi empat, sifat-sifat segi empat, dan keliling dan luas segi empat.
- 5) Membuat dan menyiapkan instrument berupa lembar soal tes
- 6) Menyiapkan format penilaian tes.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya ialah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan nyata. Pelaksanaan tindakan meliputi:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Guru menciptakan momentum awal pembelajaran.



- 3) Guru menyajikan gambar dari kertas manila yang berbentuk persegi dan persegi panjang dan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya.
- 6) Kemudian siswa memberikan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, dan kemudian guru menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

c. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Hambatan apa yang dialami tiap siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung, dan bahan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*. Data yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Data tentang proses pembelajaran di kelas
- 2) Data kemajuan hasil belajar siswa

#### d. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan, selanjutnya dilakukan refleksi yaitu upaya untuk mengkaji segala hal yang terjadi atau sesuatu hal yang belum tuntas dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam hal ini untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, perubahan suasana pembelajaran di kelas, dan perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus I, untuk mempersiapkan perencanaan menuju ke siklus II untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.

### 2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II hampir sama dengan cara pelaksanaan siklus I, pada siklus II ada tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan atau hambatan yang ditemukan pada siklus II.

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya ialah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan nyata yaitu:

#### a. Perencanaan (*planing*) II

Setelah evaluasi pada siklus I dilakukan, perencanaan yang akan dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS, lembar soal, kartu bernomor dengan format penerapan model *Picture and Picture*.

- 2) Menyiapkan tes dan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kemampuan kognitif siswa setelah adanya tindakan.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi belajar siswa.
- 4) Mengolah instrumen (tes) untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.

b. Tindakan (*Action*) II

Tindakan yang dilakukan pada siklus ini juga sama seperti tindakan pada siklus I, perencanaan diimplementasikan dalam tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Guru menciptakan momentum awal pembelajaran.
- 3) Guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar- gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Guru membentuk kelompok.
- 6) Guru menyiapkan media pelajaran seperti kertas manila, pensil, penggaris, penghapus, gunting, dan lem kertas untuk menjelaskan materi segi empat dari bahan-bahan tersebut guru mengajak siswa untuk menyimpulkan apa defenisi dari segi empat, sifat-sifat segi empat, menghitung luas dan keliling segi empat.

- 7) Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal-soal yang telah disiapkan oleh guru, jika ada kelompok yang tidak mengerti dan guru membantunya.
  - 8) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
  - 9) Kemudian guru memberikan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, dan kemudian guru menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai
  - 10) Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil mengumpulkan skor tertinggi dan memberikan *reward* berupa benda dan sertifikat yang dirancang oleh peneliti.
  - 11) Guru memberikan test tertulis untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.
- Tindakan yang dilakukan pada siklus I mempunyai perencanaan yang hampir sama namun bedanya peneliti membentuk kelompok agar siswa yang lain bisa membantu siswa yang belum paham dan melakukan diskusi tentang materi yang belum dipahami dengan media pembelajaran siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih banyak memberikan bimbingan di siklus II ini untuk membantu siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran. Selain itu, di akhir siklus II peneliti juga melakukan tes untuk mengetahui respons siswa terhadap metode *Picture And Picture*.

c. Pengamatan (*Observasi*) II

Dalam hal ini dilakukan pengamatan atau mengobservasi dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar observasi motivasi saat berlangsungnya pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

d. Refleksi (*reflection*) II

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti akan mengambil data dari subjek penelitian kemudian dianalisis dan hasil analisis akan menunjukkan keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan. Bila hasil tersebut sudah meningkat, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan peningkatan hasil siswa telah tercapai namun bila sebaliknya peningkatan belum tercapai dengan baik, maka penelitian ini akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya.

## **F. Tehnik Analisis Data**

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Reduksi data adalah untuk mencari nilai rata-rata kelas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

$x$  = nilai rata-rata

$x$  = jumlah nilai semua siswa

$N$  = jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya dapat diketahui bagaimanakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana:

$D$  = prestasi kelas yang telah dicapai daya serap  $\geq 75\%$

$X$  = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 75\%$

$N$  = Jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, jika kelompok secara klasikal telah terdapat 85 % siswa yang mencapai  $\geq 75\%$  maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan data yang telah diorganisir jadi makna, yaitu kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan dari sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data diolah, maka disajikan dalam bentuk naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Peneliti memberi kesimpulan atas hasil-hasil yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau sasaran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Setelah data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan dari sajian data tersebut berupa keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan di MTsN 2 Padangsidimpuan, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas VII<sup>1</sup>. Dengan mengetahui masalah yang ada di lokasi penelitian dapat memudahkan untuk memberikan perlakuan yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan materi Segi Empat yang dimiliki siswa sebelum menerapkan metode *picture and picture* peneliti memberikan tes awal. Hasil dari tes awal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Tes Awal Hasil Belajar Materi Segi Empat**  
**Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsimpuan**

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas (%)	Siswa tidak
Tes Awal	5	13,51	32	86,48	

Dari tes awal siswa memberikan gambaran kemampuan hasil belajar awal siswa sehingga dapat diketahui bahwa siswa belum memiliki hasil belajar yang baik dan ketuntasan materi yang baik pada materi Segi Empat. Berdasarkan observasi dan tes hasil belajar tersebut maka peneliti akan mengajarkan kembali materi Segi Empat mulai dari awal dengan menggunakan model *picture and picture*.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan sehingga jumlah pertemuan



dalam penelitian ini adalah 4 pertemuan. Setiap siklus akan berisi pemberian tindakan yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan hingga refleksi. Setelah diberikan tindakan, peneliti melihat hasil observasi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap indikator dan nilai ketuntasan hasil belajar yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran selesai. Nilai ketuntasan materi yang diperoleh siswa digunakan sebagai acuan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Segi Empat.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklus melalui 4 tahapan untuk mendapatkan gambaran peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa pada materi Segi Empat. Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II peneliti dapat mengumpulkan data-data hasil belajar siswa dan mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan hasil penelitian selama siklus I dan siklus II pada tindakan yang dilaksanakan.

## **2. Tindakan**

Penelitian kelas ini melalui 2 siklus yang melewati 4 tahapan sebagai berikut :

### **Siklus I**

#### **Pertemuan I**

##### **a. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS, lembar soal, dengan format penerapan metode pembelajaran *picture and picture*.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran seperti kertas manila, gunting, dan lem.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.
- 4) Menyiapkan soal yang diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan I dan II dilaksanakan. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam belajar atau tingkat hasil belajar yang telah dimiliki siswa dengan penerapan model *picture and picture*.

**b. Tindakan (*action*)**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 45 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus pertama sebanyak 4 x 45 menit, yaitu sebanyak 180 menit atau 3 jam.

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 1 September 2016 mulai pukul 08.00 s/d 09.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa tentang pemanfaatan materi Segi Empat dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga menjelaskan bahwa apabila hasil pemahaman siswa meningkat di awal materi dikuasai dengan baik akan mempengaruhi hasil

belajar siswa pada sub materi selanjutnya karena pemahaman awal pada sub materi dipergunakan untuk sub materi selanjutnya.

Pemberian materi dan penyelesaian beberapa soal dilakukan dengan tahapan metode *picture and picture*. Sebelum menggunakan metode *picture and picture* guru mengatur tempat duduk siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, setelah itu guru menjelaskan materi dengan membawa kertas manila sebagai media pembelajaran dengan cara menggunting kertas manila sesuai dengan bentuk-bentuk segi empat yang akan dibahas, kemudian guru menjelaskan materi segi empat dengan menggunakan kertas manila tanpa menggambar lagi di papan tulis.

Setelah guru selesai menjelaskan keterkaitan antara kertas manila dengan materi guru mengarahkan siswa untuk memasang gambar-gambar dari kertas manila sesuai dengng bentuknya masing-masing, kemudian guru menanyakan alasan dari dasar pemikiran dibalik urutan gambar tersebut. Kemudian guru menjelaskan kembali materi segi empat dengan menggunakan kertas manila tersebut agar siswa lebih paham untuk menyelesaikan soal matematika dari beberapa contoh soal yang diberikan oleh guru berdasarkan model *picture and picture* yang telah dilakukan.

Selanjutnya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan menggunakan kertas manila yang sudah membentuk persegi dan persgi panjang. Kemudian guru membimbing siswa mengerjakan soal dan mengingatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan waktu 10 menit.

Setelah guru melihat bahwa siswa sudah mengerti, paham dan bisa mengaplikasikannya tentang definisi segi empat, sifat-sifat segi empat, dan menghitung luas dan keliling segi empat, maka guru membimbing siswa untuk mengadakan presentasi di depan kelas dengan waktu 25 menit.

Setelah itu, guru memberikan tes individual kepada siswa. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak kerja sama dan meminta siswa agar tidak segan bertanya jika ada soal yang kurang dimengerti dengan waktu 20 menit.

Setelah lembar jawaban dikumpul, guru meminta beberapa siswa untuk menarik kesimpulan. Kemudian guru menutup pelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah dengan waktu 10 menit.

### **c. Pengamatan (*Observasi*)**

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi segi empat dengan menggunakan metode *picture and picture* pada awal kegiatan. Guru dapat memantau perkembangan hasil belajar siswa yang dinilai dari kemampuan siswa pada setiap indikator. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa mulai antusias dalam belajar setiap menggunakan metode *picture and picture* yang dilakukan oleh guru. Pada siklus I siswa terlihat sangat ceria dan semangat dalam belajar. Hasil belajar siswa mulai meningkat meskipun belum maksimal.

Pada kondisi ini siswa mulai mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya, menyajikan situasi matematika ke dalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan dan memberikan contoh dari yang dipelajari. Hasil tes siswa pada materi Segi Empat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan I**  
**Hasil Belajar Siswa pada Materi Segi Empat**

No	Jenis hasil belajar yang diamati	Jumlah Siswa yang Mampu	Persentase Siswa yang Mampu (%)
1	Mampu menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang	21	56,75
2	Mampu membedakan persegi dengan persegi panjang dilihat dari sifat-sifat keduanya.	19	51,35
3	Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya	18	48,65

**d. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru secara kolaboratif menilai dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1 untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada tindakan siklus I pertemuan ke-2.

Adapun Keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-1 adalah guru mudah menjelaskan defenisi segi empat, sifat-sifat dari segi empat dan menghitung luas dan keliling segi empat, suasana pembelajaran sangat baik dibandingkan pada pertemuan sebelumnya dan sudah ada

peningkatan hasil belajar siswa sebesar 43, 24 dari hasil tes awal sebelumnya.

Sedangkan kegagalan pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu:

1. Masih ada siswa yang belum mampu memahami materi segi empat.
2. Masih ada siswa yang belum bisa menjelaskan pada temannya.
3. Masih ada siswa yang belum bisa mempresentasikan hasilnya.
4. Hasil tes menunjukkan hasil belajar siswa pada materi segi empat yaitu 59, 46% dan belum mencapai standar ketentuan sekolah yaitu  $\geq 70$ , karena masih ada siswa yang belum menguasai materi segi empat, sehingga siswa belum mengerti dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I pertemuan ke-1, maka pada pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih kreatif.
2. Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa..

Bertitik tolak dari hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus I pertemuan ke-1 maka peneliti bersama guru merencanakan tindakan siklus I pertemuan ke-2. Kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I pertemuan ke-1 akan diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus I pertemuan ke-2, sehingga diharapkan penerapan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

## **Pertemuan ke-2**

### **a. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS, lembar soal, dengan format penerapan metode pembelajaran *picture and picture*.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran seperti kertas manila, gunting, dan lem.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.
- 4) Menyiapkan soal yang diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan I dan II dilaksanakan. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam belajar atau tingkat hasil belajar yang telah dimiliki siswa dengan penerapan model *picture and picture*.

### **b. Tindakan (*action*)**

Pertemuan kedua siklus pertama dilakukan pada tanggal 03 September 2016 dimulai dari pukul 08.45 s/d 10.15 WIB. Di awal pembelajaran guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Guru memeriksa kehadiran siswa, memberi arahan/motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan waktu 15 menit.

Selanjutnya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan menggunakan kertas manila yang sudah membentuk persegi dan persegi panjang. Kemudian guru membimbing siswa mengerjakan soal dan mengingatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan waktu 10 menit.

Setelah guru melihat bahwa siswa sudah mengerti, paham dan bisa mengaplikasikannya tentang definisi segi empat, sifat-sifat segi empat, dan menghitung luas dan keliling segi empat, maka guru membimbing siswa untuk mengadakan presentasi di depan kelas dengan waktu 25 menit.

Setelah itu, guru memberikan tes individual kepada siswa. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak kerja sama dan meminta siswa agar tidak segan bertanya jika ada soal yang kurang dimengerti dengan waktu 20 menit.

Setelah lembar jawaban dikumpul, guru meminta beberapa siswa untuk menarik kesimpulan. Kemudian guru menutup pelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah dengan waktu 10 menit.

### **c. Pengamatan (*Observasi*)**

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi segi empat dengan menggunakan metode *picture and picture* pada awal kegiatan. Guru dapat memantau perkembangan hasil belajar siswa yang dinilai dari kemampuan siswa pada setiap indikator. Kemudian untuk hasil tes siswa



pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap indikator hasil belajar pada materi Segi Empat semakin meningkat. Semakin banyak siswa yang mampu menghitung luas dan keliling dari persegi dan persegi panjang, menyajikan situasi matematika ke dalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan sifat-sifat dari persegi dan persegi panjang, memberikan contoh persegi dan persegi panjang. Meskipun peningkatan pada setiap indikator belum maksimal namun adanya peningkatan pada setiap pertemuan menandakan bahwa model *picture and picture* dapat diterapkan dalam materi Segi Empat.

Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan II**  
**Hasil Belajar Siswa pada Materi Segi Empat**

No	Jenis hasil belajar yang diamati	Jumlah Siswa yang Mampu	Persentase Siswa yang Mampu (%)
1	Mampu menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang	27	72,97
2	Mampu membedakan persegi dengan persegi panjang dilihat dari sifat-sifat keduanya.	24	64,86
3	Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya	23	62,16

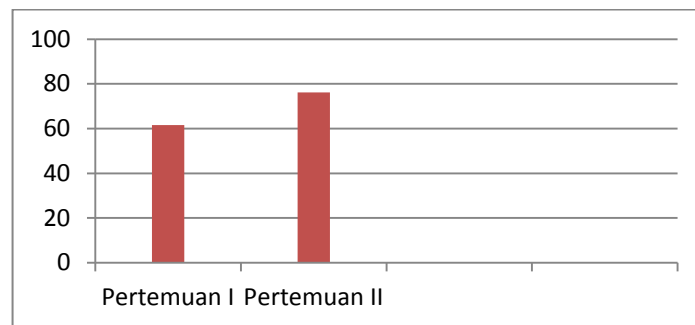
Dari tabel 7 dan 8 terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tetapi peningkatan itu belum terlihat maksimal. Meskipun peningkatan yang terjadi belum maksimal namun penelitian ini masih layak dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus

II. Pada siklus II nantinya peneliti harus lebih menarik perhatian siswa dengan menggunakan metode *picture and picture* dan beberapa perbaikan lainnya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi Segi Empat.

**Tabel 8**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II**

NO	Jenis hasil belajar yang diamati	Jumlah Siswa yang Mampu Pertemuan I	Persentase Siswa yang Mampu Pertemuan I (%)	Jumlah Siswa yang Mampu Pertemuan II	Persentase Siswa yang Mampu pertemuan II (%)	Peresentase Peningkatan Hasil belajar (%)
1	Mampu menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang	21	56,75	27	72,97	16, 22
2	Mampu membedakan persegi dengan persegi panjang dilihat dari sifat-sifat keduanya.	19	51,35	24	64,86	13, 51
3	Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya	18	48,65	23	62,16	13, 51

Nilai rata-rata siswa pada siklus I di setiap pertemuan mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 2: Gambaran Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan di siklus I. Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa di siklus I pertemuan II lebih tinggi dibandingkan dengan pertemuan I, hal ini dilihat dari diagram batang yang menunjukkan bahwa diagram batang untuk nilai rata-rata siswa pada pertemuan I lebih tinggi dibandingkan diagram batang untuk nilai rata-rata pertemuan I. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I dari pertemuan I ke pertemuan II.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru secara kolaboratif menilai dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1 untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada tindakan siklus I pertemuan ke-2.

Adapun Keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 adalah guru mudah menjelaskan defenisi segi empat, sifat-sifat dari segi empat dan menghitung luas dan keliling segi empat, suasana pembelajaran

sangat baik dibandingkan pada pertemuan sebelumnya dan sudah ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 67,57 dari hasil tes awal sebelumnya.

Sedangkan kegagalan pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu:

1. Masih ada siswa yang belum mampu memahami materi segi empat.
2. Masih ada siswa yang belum bisa menjelaskan pada temannya.
3. Masih ada siswa yang belum bisa mempresentasikan hasilnya.
4. Hasil tes menunjukkan hasil belajar siswa pada materi segi empat yaitu 59,46% dan belum mencapai standar ketentuan sekolah yaitu  $\geq 70$ , karena masih ada siswa yang belum menguasai materi segi empat, sehingga siswa belum mengerti dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I pertemuan ke-1, dan siklus I pertemuan ke-2, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih kreatif.
2. Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa..

Beritik tolak dari hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus I pertemuan ke-1, dan siklus I pertemuan ke-2 maka peneliti bersama guru merencanakan tindakan siklus II pertemuan ke-1. Kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I pertemuan ke-1 dan siklus I pertemuan ke-2 akan diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-1, sehingga

diharapkan penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

**Table 9**  
**Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal dan Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus I**

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	Persentase Siswa yang Tuntas
Tes kemampuan awal	5	13,51%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan I	12	32,43%
Tes hasil belajar siklus I pertemuan II	25	67,57%.

Dari tabel di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan, karena nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 80 ke atas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu diadakan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih maksimal dan penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada siklus II.

Dari tindakan yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 67,57% siswa yang tuntas belajar atau memiliki pemahaman konsep yang baik dan 32,43% siswa yang belum memiliki pemahaman konsep yang baik. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa 50% lebih dari jumlah 37 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar.

## **Siklus II**

### **Pertemuan Ke-1**

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan siklus I dan sesuai dengan metode *picture and picture*.
- 2) Membentuk kelompok yang terdiri dari satu kelompok 4 orang siswa
- 3) Menyiap kontes dan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.

**b. Tindakan ( *action* )**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada tanggal 06 September 2016 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dan materi yang diajarkan adalah segi empat serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas segi empat.

Di awal pembelajaran guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Guru memeriksa kehadiran siswa, memberi arahan/motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. dengan waktu 15 menit.

Selanjutnya guru membagi kelompok dan menyampaikan materi dengan metode *picture and picture*. Kemudian guru membimbing siswa mengerjakan soal dengan menggunakan gambar segi empat dari kertas manila, dari kertas manila siswa harus mampu mendefinisikan persegi dan persegi panjang, menentukan rumus mencari luas dan keliling persegi dan persegi panjang, mengetahui sifat-sifat persegi dan persegi panjang dan mengingatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal yang diberikan dan ketua kelompok harus memastikan semua anggotanya sudah dapat menguasai materi. Untuk memastikan

siswa bekerja dengan baik dalam kelompoknya, guru meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan serta menjelaskan hasil diskusinya di papan tulis secara bergantian dan kelompok lain mendengarkannya dengan waktu 30 menit

Setelah guru mendengarkan penjelasan dari setiap kelompok dan bisa mengaplikasikannya pada teman kelompoknya tentang definisi segi empat, sifat-sifat segi empat dan menghitung luas dan keliling segi empat. Kemudian guru meminta siswa untuk kembali ke posisi awal (tempat duduk semula) dan guru memberikan tes individual kepada siswa. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak kerja sama dan meminta siswa agar tidak segan bertanya jika ada soal yang kurang dimengerti.

Setelah lembar jawaban dikumpul, guru meminta beberapa siswa untuk menarik kesimpulan. Kemudian guru menutup pelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.

### **c. Pengamatan ( *observasi* )**

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada Segi Empat dengan penerapan metode *picture and picture* sebagai metode pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. semangat tersebut dapat dilihat dari mampunya siswa dalam mempraktekkan metode *picture and picture*. Pada siklus II

pertemuan ke-1 banyak pertanyaan dan tanggapan dari siswa yang dapat menambah pengetahuan siswa lain terhadap materi yang disajikan.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan ke-1 ini ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari hasil observasi dan pemberian tes disetiap akhir pertemuan. Hasil observasi terhadap pemahaman konsep siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Tes Siklus II Pertemuan I**  
**Hasil Belajar Siswa pada Materi Segi Empat**

No	Jenis hasil belajar yang diamati	Jumlah Siswa yang Mampu	Persentase Siswa yang Mampu (%)
1	Mampu menghitung luas keliling persegi dan persegi panjang	31	83,78
2	Mampu membedakan persegi dengan persegi panjang dilihat dari sifat-sifat keduanya.	30	81,08
3	Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya	29	78,31

Kemudian untuk hasil tes siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin bagus. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan indikator-indikator pada hasil belajar.

#### **d. Refleksi**

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II pertemuan ke-1 ini adalah sebagai berikut:



1. Hasil belajar siswa sudah meningkat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Semua siswa sudah mendengar dan memberi perhatian penuh pada materi yang diajarkan oleh guru maupun kelompoknya.
3. Hasil tes menunjukkan peningkatan pada kemampuan siswa mencapai 79.38%.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* sudah memberikan hasil yang lebih baik dari siklus I pertemuan ke-2 dan akan dilanjutkan dengan siklus II pertemuan ke-2

## **Pertemuan ke-2**

### **a. Perencanaan ( *planning* )**

Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan siklus I dan sesuai dengan metode *picture and picture*.
- 2) Membentuk kelompok yang terdiri dari satu kelompok 4 orang siswa
- 3) Menyiap kontes dan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.

### **b. Tindakan ( *action* )**

Pertemuan kedua siklus ke dua dilakukan pada tanggal 08 September 2016 dimulai dari pukul 08.45 s/d 10.15 WIB dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Di awal pembelajaran guru melakukan pembukaan dengan

salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Guru memeriksa kehadiran siswa, memberi arahan/motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. dengan waktu 20 menit.

Selanjutnya seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya guru membagi lembar kerja siswa pada tiap kelompok dan menyampaikan materi dengan metode ceramah. Kemudian guru membimbing siswa mengerjakan soal dan mengingatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal dan ketua kelompok harus memastikan semua anggotanya sudah dapat menguasai materi dengan waktu 10 menit.

Setelah guru melihat bahwa siswa sudah mengerti, paham dan bisa mengaplikasikannya pada teman kelompoknya untuk mendefinisikan persegi dan persegi panjang, sifat-sifat persegi dan persegi panjang, dan menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang, maka guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dengan waktu 30 menit.

Setelah itu, guru meminta siswa untuk kembali ke posisi awal (tempat duduk semula) dan guru memberikan tes individual kepada siswa. Pada saat mengerjakan tes, guru mengawasi siswa agar tidak kerja sama dengan waktu 10 menit.

Setelah lembar jawaban dikumpul, guru meminta beberapa siswa untuk menarik kesimpulan. Kemudian guru menutup pelajaran 10 menit.

### c. Pengamatan ( *observasi* )

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada Segi Empat dengan penerapan metode *picture and picture* sebagai metode pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus II Pertemuan ke-1. semangat tersebut dapat dilihat dari mampunya siswa dalam mempraktekkan *picture and picture*. Pada siklus II pertemuan ke-2 banyak pertanyaan dan tanggapan dari siswa yang dapat menambah pengetahuan siswa lain terhadap materi yang disajikan.

Kemudian untuk hasil tes siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin bagus. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan indikator-indikator pada hasil belajar. Untuk lebih jelas hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Tes Siklus II Pertemuan II**  
**Hasil belajar Siswa pada Materi Segi Empat**

No	Jenis hasil belajar yang diamati	Jumlah Siswa Yang Mampu	Persentase Siswa yang Mampu (%)
1	Mampu menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang	34	91,90
2	Mampu membedakan persegi dengan persegi panjang dilihat dari sifat-sifat keduanya.	35	94,59
3	Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya	33	89,20

Dari hasil tes yang dilakukan peneliti, terlihat adanya peningkatan pemahaman konsep yang semakin pesat. Hal ini dilihat dari hasil

observasi dan nilai rata-rata siswa serta persentase ketuntasan yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

**d. Refleksi**

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sudah meningkat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Semua siswa sudah mendengar dan memberi perhatian penuh pada materi yang diajarkan oleh guru maupun kelompoknya.
3. Hasil tes menunjukkan peningkatan pada kemampuan siswa mencapai 89,19%. Dan telah mencapai standar ketentuan sekolah.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sudah memberikan hasil yang lebih baik dan mencapai standar ketentuan sekolah sekaligus target yang diharapkan oleh guru dan peneliti dengan diadakannya penelitian ini . karena pada siklus kedua target sudah tercapai maka penelitian di akhiri sampai siklus ke II.

Peningkatan ketuntasan dan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table 12**  
**Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal**  
**dan Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar pada Siklus II**

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	Persentase Siswa yang Tuntas (%)
Tes hasil belajar siklus I pertemuan II	25	67,57
Tes hasil belajar siklus II pertemuan I	29	79,38
Tes hasil belajar siklus II pertemuan II	33	89,19

**Tabel 13**  
**Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus II**

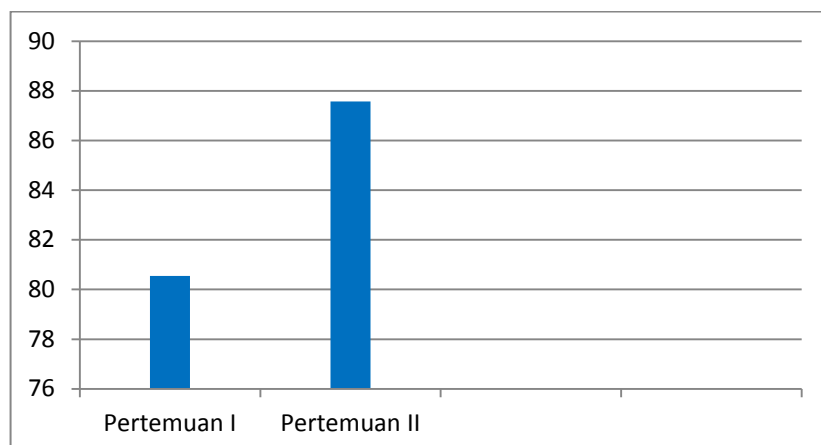
Kategori	Rata-rata Kelas
Tes hasil belajar siklus I pertemuan II	76,22
Tes hasil belajar siklus II pertemuan I	80,54
Tes hasil belajar siklus II pertemuan II	87,57

**Tabel 14**  
**Peningkatan Hasil Belajar siswa**  
**dari Siklus I sampai Siklus II**

Jenis Tes	Jumlah siswa yang tuntas	Nilai rata-rata	Persentase siswa yang tuntas (%)
Tes hasil siklus I	25	76,22	67,57
Tes hasil siklus II	33	87,57	89,19

Dari tabel tersebut dapat dilihat pada tes siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dari 37 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 67,57%. Akan tetapi di siklus II jumlah siswa yang tuntas bertambah dari 25 siswa menjadi 33 siswa dengan persentase ketuntasan siswa 89,19%. Nilai yang tuntas dicapai sesuai dengan nilai KKM  $\geq 76$  disesuaikan dengan sekolah.

Nilai rata-rata siswa pada siklus II disetiap pertemuan mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 3: Gambaran Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan di siklus II. Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa di siklus II pertemuan II lebih tinggi dibandingkan dengan pertemuan I, hal ini dilihat dari diagram batang yang menunjukkan bahwa diagram batang untuk nilai rata-rata siswa pada pertemuan I lebih tinggi dibandingkan diagram batang untuk nilai rata-rata pertemuan I. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus II dari pertemuan I ke pertemuan II.

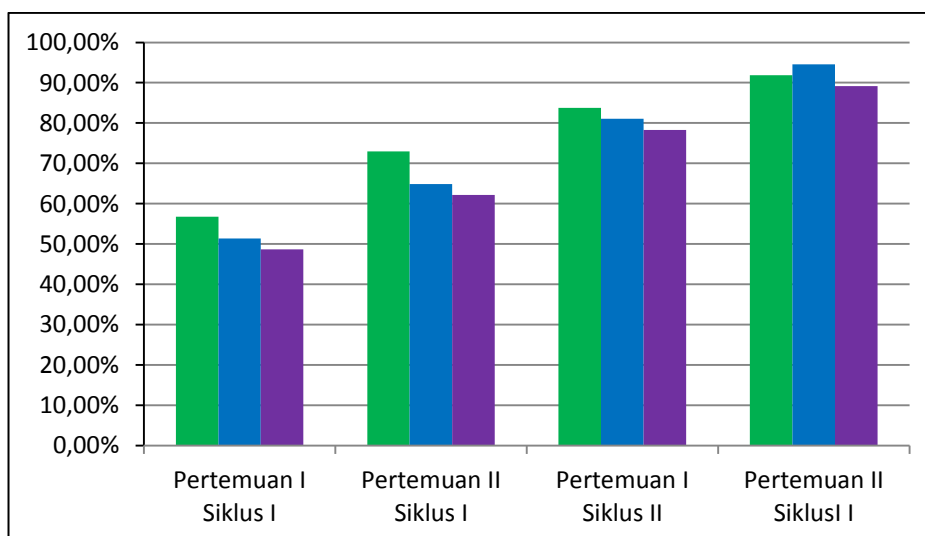
Berdasarkan hasil observasi dan sebaran tes pada siklus II dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat disimpulkan bahwa:

- a. Guru telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Segi Empat.
- b. Guru telah mampu meningkatkan hasil belajar dan penguasaan materi Segi Empat, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar

76,22 meningkat pada siklus II menjadi 87,57 dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 25 siswa meningkat menjadi 33 siswa pada siklus II.

## B. Perbandingan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Segi Empat kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* pada materi Segi Empat dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dilihat dari hasil belajarnya kelas VII MTs N 2 Padangsidimpuan, hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan peneliti, yakni persentase ketuntasan siswa  $\geq 80\%$  yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Observasi peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

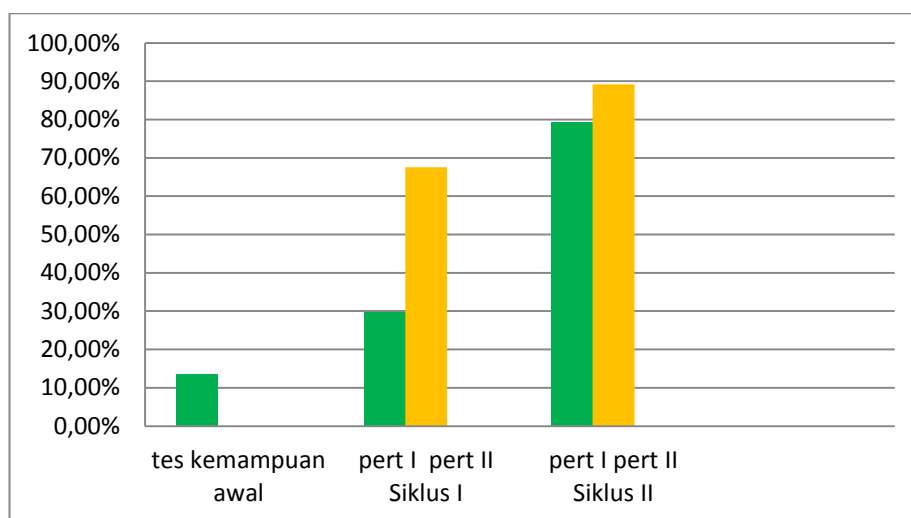


**Gambar 4: Diagram Persentase Hasil Tes Hasil Belajar Siswa**

**Keterangan :**

1. ■ : Mampu membedakan persegi dan persegi panjang.
2. ■ : Mampu menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang
3. ■ : Mampu menjelaskan pengertian dri persegi dan persegi panjang

Kemudian untuk melihat ketuntasan belajar siswa pada tes awal dan tiap pertemuan dapat dilihat dari diagram berikut:



**Gambar 5: Diagram Persentase Hasil Belajar Tes Kemampuan Awal, Siklus I, Siklus II**

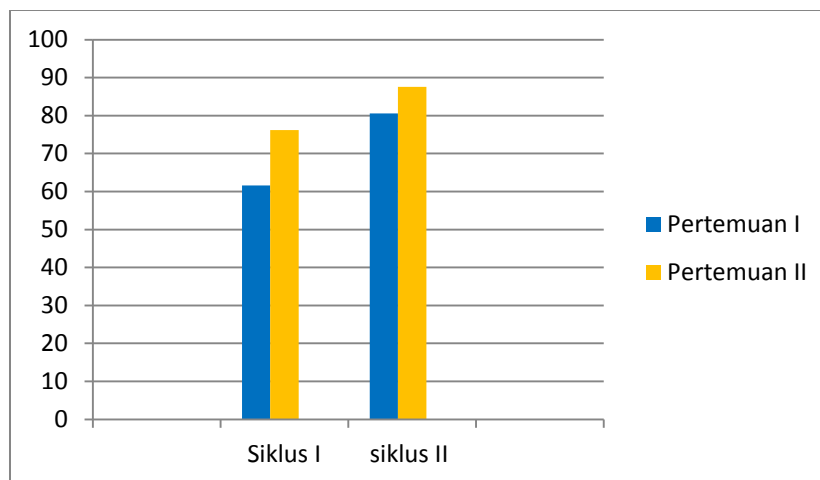
Berdasarkan gambar diatas, peneliti mendapatkan ketuntasan materi siswa pada setiap siklus dan pertemuan semakin baik. Setelah data terkumpul melalui observasi dan hasil tes siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan rincian sebagai berikut, yaitu siswa semakin :

1. Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya
2. Menerangkan perbedaan antara persegi dan persegi panjang dilihat dari sifat-sifatnya



3. Mampu menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang.

Selain dari ketuntasan belajar siswa yang meningkat nilai rata-rata siswa juga di setiap pertemuan mengalami peningkatan, baik pada siklus I maupun siklus II. Gambaran peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram beriku:



**Gambar 6: Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Dari Siklus I Sampai Siklus II**

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus sebelumnya. Sebagian besar siswa telah menjawab soal dengan benar dan hasil belajar siswa semakin bagus, indikator-indikator hasil belajar dapat dilalui siswa dengan baik, sehingga nilai siswa sudah mencapai nilai 75 ke atas. Dari 37 siswa 33 siswa telah tuntas dengan presentase ketuntasan 89,19% dan nilai rata-rata 87,57. Dengan penerapan metode *picture and picture* hasil belajar siswa telah meningkat dan sesuai dengan harapan peneliti.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang sudah direncanakan. Hal

ini dilakukan agar mendapatkan hasil semaksimal mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terdapat siswa yang lamban dalam memahami materi yang diajarkan walaupun sudah berulang kali dijelaskan oleh guru ataupun temannya.
2. Sulitnya menanamkan dalam diri siswa sikap-sikap saling bekerja sama dan tanggung jawab untuk keberhasilan bersama dalam satu tim.
3. Terbatasnya waktu pada pelaksanaan kegiatan awal pada penelitian ini. Faktor penyebab terbatasnya waktu karena pada saat peneliti menjelaskan aturan metode pembelajaran *picture and picture* ini tidak mudah untuk dimengerti siswa sehingga cukup menyita waktu banyak dan peneliti juga baru mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok.
4. Peneliti merasa sulit untuk konsultasi dengan para ahli, karena tidak ada ditemukan dilokasi tempat penelitian tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi segi empat di kelas VII<sup>1</sup> MTS N 2 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata presentase hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II yaitu pada saat sebelum tindakan (prasiklus) diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 13,51% pada saat siklus I pertemuan ke-1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 32.43% sedangkan pada pertemuan ke-2 siklus I diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 67.57%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 79.38%, sedangkan pada pertemuan ke-2 siklus II diperoleh presentasi siswa yang tuntas sebesar 89.19%. Hasil penelitian tersebut telah mencapai harapan dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

##### 1. Bagi Kepala Sekolah

Agar mengarahkan guru untuk menguasai beberapa model pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa serta ketuntasan belajar

siswa. Seperti penggunaan model *picture and picture* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi segi empat.

## 2. Bagi Guru Matematika

Agar menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

## 3. Bagi Siswa

Agar lebih serius dalam belajar sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat memperbaiki keterbatasan penelitian ini, yaitu agar melibatkan siswa dalam model *picture and picture* mulai dari awal pertemuan

## DAFTAR PUSTAKA

- Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Galia Indonesia, 2010)
- Evi Wahyuni Dalimunte, Guru Matematika MTS N 2 Padangsidinpuan, *Wawancara*, MTS N 2 Padangsidinpuan, 25 September 2016, Pukul 09. 00 WIB.
- H. Erman Suherman dkk, *Common Text Book: Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: JICA-Universitas Pendidikan ( UPI))
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Henna Kiswanti, "Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang di Kelas VIII SMP N I Siabu, Tahun pelajaran 2009/2010"(Skripsi, STAIM Panyabungan, 2010)
- Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003)
- Indah Zulfa, "Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Pokok Segi Empat Kelas XI MAN I Panyabungan" (Skripsi, STAIM Panyabungan, 2009)
- Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- \_\_\_\_\_, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan pembelajaran* (Malang: Pustaka Pelajar, 2012)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999)
- Rahmat Pauzi, " Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Materi Pokok Segi Empat pada SiswaKkelas VII SMP N Bringin 02 Semarang"(Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2012)

- Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- \_\_\_\_\_, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* ( Jakarta: Bina Aksara, 1987)
- Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* ( Jakarta: Medya Utama Sarana Perkasa, 1989)
- Sumad, dkk, *Matematika I Untuk SMP/MTS Kelas VII* (Surakarta: CV Anak Cerdas Nusantara)
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2006)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

I. Nama : KHOIRIAH SORMIN

Nim : 11 330 0016

Tempat/Tgl. Lahir: Tambiski, 22 Oktober 1992

Agama : Islam

Alamat : Tambiski Nauli

Kecamatan : Naga Juang

Kabupaten : Mandailing Natal

II. Nama Orangtua

Nama Ayah : Lomoan Sormin

Nama Ibu : Sarro Harahap

Alamat : Tambiski Nauli

Pekerjaan : Petani

III. Jenis Pendidikan yang di Tempuh

- SD Negeri 056 TAMBISKI NAULI : IJAZAH TAHUN 2004/2005
- SMP Negeri 3 SIABU : IJAZAH TAHUN 2007/2008
- MAN SIABU : IJAZAH TAHUN 2010/20011
- Masuk IAIN Padangsidimpuan tahun 2011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan

nomor : B- 301 /Mts.02.28/TL.00/11 /2016  
t : Biasa  
p : Pelaksanaan Riset

Padangsidimpuan, 08 November 2016

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan  
di -  
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B-1660/In.14/E.4c/TL.00/09/2016 tanggal 30 September 2016 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama : Khoiriah Sorm n  
N I M : 113300016  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-1  
Alamat : Tambski

Telah melaksanakan riset pada MTsN 2 Padangsidimpuan dengan judul :  
“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Pokok Bahasan Segi Empat VII<sup>1</sup> MT N II Padangsidimpuan”.  
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala  
Rafiq Effendy, S.Ag

196008071991031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1660 /In.14/E.4c/TL.00/09/2016  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

30 September 2016

Yth. Kepala MTS N II Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Khoiriah Sormin  
NIM : 113300016  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-1  
Alamat : Tambiski

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Pokok Bahasan Segi Empat VII<sup>1</sup> MTS N II Padangsidempuan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP.19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : E.7/PP.00.9/ 115 /2016

Lamp :

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan. 2016

Kepada Yth :

Bapak/Ibu

1. **Dra. Asnah, MA**
2. **Mariam Nasution, M. Pd**

di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : KHOIRIAH SORMIN

Nim : 11 330 0016

Sem/Tahun Akademik : X (Sepuluh) 2016

Jurusan : Tadris Matematika

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE PADA POKOK BAHASAN SEGI EMPAT KELAS VII<sup>1</sup> MTS N II PADANGSIDIMPUAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Tadris Matematika

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd

NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris Jurusan Tadris Matematika

Nursyaidah, M.Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

Dr. Lelya Hilda, M.S.i

NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

Dra. Asnah, MA

NIP. 19651223 199103 2 001

BERSEDIA TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

Mariam Nasution, M.Pd

NIP. 19700224 200312 2 001